

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pemaparan hasil penelitian mengenai strategi Desa Wisata Agro Khayangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Mulyosari dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pengembangan Desa Wisata Agro Khayangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Mulyosari
 - a. Pengembangan Daya tarik wisata (*Attraction*)

Pengembangan daya tarik wisata Agro Khayangan lebih ke edukasi. Di dalam Agro Khayangan terdapat outbond, hidroponik, anggrek, dan pengolahan susu. Dan yang menjadi unggulan dalam pengembangan daya tarik adalah anggrek. Di Agro Khayangan tempat showroom anggrek, dari showroom anggrek itu kemudian berkembang warung, kolam renang dan hidroponik sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Adapun untuk semua daya tarik di wisata Agro Khayangan adalah wisata agro anggrek, *lokahayangan hall* dan *coffe shop*, *loka tirta kids swimming pool*, *hidro garden*, serta *outbond* dan *camping groun*

b. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Pengembangan aksesibilitas dilakukan dengan menyediakan shuttle. Akses menuju wisata dilalui bus damri dengan jalan menuju wisata bagus dan dekat dengan puskesmas dan tempat pendidikan. Untuk orang jauh yang mau ke wisata Agro Khayangan juga disediakan paket wisata oleh pihak manajemen. Ada beberapa siswa tingkat SD dari desa tetangga yang melakukan edukasi dijemput dengan shuttle. Shuttle tersebut didapatkan dengan bekerjasama dengan masyarakat atau melakukan pemberdayaan sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

c. Fasilitas penunjang pariwisata (*Amenitas*)

pengembangan fasilitas dilakukan dengan menyediakan tempat makan yang juga terdapat pedagang dari masyarakat, tempat pertemuan, ada area bermain flying ground, kolam renang, sarana outbound, edukasi anggrek dari masyarakat petani anggrek untuk penggemar anggrek, ada hidroponik, juga terdapat fasilitas parkir, mushola, kamar mandi. Di Agro Khayangan juga terdapat tempat peristirahatan seperti homestay untuk grup/kelompok yang ingin berkemah di Agro Khayangan, menyediakan alat kesehatan, P3K bagi wisatawan atau pengunjung yang suatu saat membutuhkan, untuk keamanan tempat wisata juga sudah disediakan pos keamanan, toko souvenir tersedia di warung-warung serta sudah tersedia fasilitas agen BNI untuk transfer uang dan yang membutuhkan uang tunai. Dari pihak pengelola sudah menyediakan dan menata kios2 untuk

warung-warung masyarakat yang berjualan dan untuk petani anggrek agar bisa terus berkembang.

d. Lembaga pendukung pariwisata (*ancillary*)

pengembangan kelembagaan wisata Agro Khayangan melibatkan berbagai pihak terutama DPMD, dinas pariwisata dan lembaga desa, mulai dari lembaga desa dari kelompok masyarakat desa seperti PKK yang sering bekerjasama dalam penyediaan kebutuhan pada saat event-event di Agro Khayangan. Selain itu produk UMKM masyarakat desa juga di bantu penjualannya di kios wisata. Untuk BPD berperan sebagai pengawas wisata dan pokdarwis dan BUMDES sebagai pengelola wisata. Sedangkan pemerintah desa sebagai pembuat kebijakan atau perdes terkait wisata dengan lahan wisata Agro Khayangan milik desa sendiri. Selain itu juga dilakukan kerjasama dengan Nestle untuk penjualan susu dan BRI dan BNI untuk program simpan pinjam, juga kerjasama tak tertulis dengan pelaku wisata yang ada di Desa Mulyosari seperti hotel swallow, wonorejo resort yang sudah berjalan. Setiap ada event kelompok masyarakat PKK, pelaku-pelaku wisata di Desa Mulyosari selalu dilibatkan yang mana puncak acaranya di Agro Khayangan. Paket wisata yang disediakan juga sudah berjalan, sehingga keberadaan wisata Agro Khayangan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

2. Kendala dalam pengembangan Wisata Agro Khayangan serta solusi yang dilakukan

a. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Agro Khayangan

Kendala yang dialami wisata Agro Khayangan dalam melakukan pengembangan antara lain mengenai kesadaran warga, SDM yang masih rendah serta modal. Kurangnya kesadaran warga karena wisata merupakan hal baru yang memerlukan adaptasi dengan masyarakat. ketika ada acara atau event-event wisata, desa menjadi ramai dan mengganggu warga maka menjadi masalah dan sekarang sudah tidak menjadi masalah. SDM yang rata-rata lulusan SMP dan SMA menjadi kendala dalam administrasi wisata dan dalam pengembangan fasilitas wisata. Serta modal yang masih belum cukup untuk melakukan pengembangan.

b. Solusi Untuk Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengembangan Wisata Agro Khayangan

Solusi terkait kurangnya kesadaran warga, pengelola wisata Agro Khayangan melakukan sosialisasi secara rutin ke warga. Kendala selanjutnya adalah mengenai kualitas sumber daya manusia, solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan.

Selain kurangnya kesadaran warga dan kualitas sumber daya manusia yang kurang mumpuni, kendala yang dialami adalah mengenai

keterbatasan dana. Solusi yang dilakukan oleh pihak pengelola yaitu dengan subsidi silang antar unit. Usaha Desa Mulyosari terdapat beberapa unit, ketika wisata/unit yang kekurangan dana maka akan disubsidikan dari unit yang memiliki laba besar.

3. Dampak pengembangan Desa Wisata Agro Khayangan terhadap ekonomi masyarakat desa

a. Pendapatan masyarakat

pengembangan wisata Agro Khayangan memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan dirasakan oleh masyarakat desa terutama oleh ibu-ibu PKK, pedagang, pengelola wisata, atau dan sebagainya. Agro Khayangan juga menampung hasil usaha/kerajinan masyarakat sekitar. Dampak tidak langsung juga dirasakan ketika ada event yang diadakan di Agro Khayangan. Selain itu masyarakat petani anggrek juga mengalami peningkatan pendapatan. Adanya pengembangan Agro Khayangan juga menimbulkan industri atau usaha disekitar wisata. Industri atau UMKM yang timbul antara lain kerajinan bambu, makanan, industri kesenian, kerajinan kaos lukis.

b. Lapangan pekerjaan

pengembangan wisata Agro Khayangan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan lapangan pekerjaan sehingga mampu menekan angka pengangguran masyarakat Desa Mulyosari. Inilah sebabnya banyak pemerintah yang mendorong pengembangan wisata

karena melihat kemampuan pariwisata dalam membuka lapangan pekerjaan baru. Pekerjaan yang di timbulkan dari adanya wisata Agro Khayangan antara lain sebagai penjaga loket dan pengelola fasilitas wisata, penjaga toko di wisata, petugas kebersihan dan keamanan serta petugas parkir dengan jumlah keseluruhan 17 karyawan. Dampak langsung juga dirasakan oleh petani anggrek. Setelah pengembangan wisata Agro Khayangan, banyak masyarakat dari pekerjaan lamanya beralih menjadi petani anggrek.

c. Pembangunan daerah

Dampak keberadaan wisata Agro Khayangan mampu menunjang pembangunan desa. Penganggaran pembangunan sudah dianggarkan hingga tiga kali untuk perbaikan area wisata dan jalan. Dampak dari pembangunan yang dilakukan jalan-jalan atau infrastruktur desa yang tidak berfungsi menjadi bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu pembangunan juga dilakukan warga sendiri karena ekonomi yang bagus dampak dari pengembangan wisata.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola wisata/Kelompok Sadar Wisata

- a. Mengembangkan daya tarik wisata dengan menambah kreatifitas yang mampu menarik wisatawan, melakukan promosi wisata secara masif dan

mengajak masyarakat desa terutama sekitar wisata agar lebih peduli mengenai perkembangan wisata.

- b. Melakukan kerjasama dengan ahli pertanian dan dinas terkait pengembangan budidaya anggrek dan hidroponik agar mendapat bantuan dalam pengembagan. Kerjasama juga dilakukan dengan ahli kewirausahaan agar masyarakat dalam membuat usaha dan menjualnya bisa kreatif, inovatif dan lebih baik.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah memberikan dukungan yang lebih terhadap desa wisata dengan memberikan fasilitas yang benar-benar dibutuhkan, memberikan pelatihan-pelatihan terhadap SDM pengelola desa wisata. Selain itu, pemerintah mendukung desa wisata dengan ikut mempromosikan melalui berbagai media, menyelenggarakan event agar lebih diketahui oleh masyarakat luas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai sumber rujukan maupun kajian yang berkaitan dengan pengembangan wisata Agro Khayangan untuk memperdalam penelitian mengenai pengembangan. Peneliti selanjutnya diharap mampu menciptakan ide-ide yang inovatif terkait pengembangan wisata dengan pendekatan teori lain.